

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J Moloeng adalah<sup>2</sup>:

1. Bersifat Ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 9.

<sup>2</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut John W. Creswell penelitian studi kasus adalah penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk menjelaskan peran Desa wisata Kweden melalui Wisata *Kweden River Park* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.

---

<sup>3</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

<sup>4</sup>Moelong, *Metode Penelitian*, 121.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Wisata Kweden dengan wisata andalannya *Kweden River Park* tepatnya berada di Desa Kweden Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian ini merupakan desa wisata yang menarik apabila diteliti karena selain lokasi yang mudah dijangkau, *Kweden River Park* juga menarik peneliti untuk meneliti mengenai kesejahteraan masyarakatnya.

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>5</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:<sup>6</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari pihak pengelola wisata, penjaga wahana, penjual di sekitar wisata, masyarakat setempat dan sumber-sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Selanjutnya dalam penelitian ini yang menjadi

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>6</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

data primer yaitu data langsung dari hasil wawancara dengan pengelola wisata, penjual di sekitar wisata, dan juga masyarakat tempat.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data dalam bentuk jadi dan sudah diolah oleh pihak lain. Data ini berasal dari literatur dokumentasi Wisata *Kweden River Park*. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu dokumentasi yang terdiri dari data Profil Desa yang didapat dari kantor kelurahan dan sesepuh desa.

## E. Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam penelitian adalah tahap pengumpulan data. Data merupakan satu kesatuan dalam suatu penelitian yang tanpa adanya data tersebut maka suatu penelitian bisa dikatakan tidak akan berhasil. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian-kejadian yang spontan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa “Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan

pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>7</sup>

Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, di mana peneliti memainkan perannya sebagai instrumen untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam objek penelitian.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>8</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung. Misalnya wawancara yang dilakukan dengan pengelola Desa Wisata *Kweden River Park*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literal yang mencatat aktivitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan.<sup>9</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.<sup>10</sup> Peneliti mengumpulkan data berupa sejarah,

---

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

<sup>8</sup>Ibid., 123.

<sup>9</sup>Sulistyo Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11.

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

profil, dan data-data lain yang diperlukan seperti kondisi umum Desa Wisata *Kweden River Park*.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>11</sup> Dalam memecahkan masalah, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu memberi gambaran dan masukan terhadap penelitian yang dilakukan.<sup>12</sup>

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup> Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model *Miles* dan *Huberman* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82-83.

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 83.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 334.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *chart* atau grafik, dan sebagainya.<sup>14</sup> Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya dan kecocokannya.<sup>15</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

---

<sup>14</sup>Hjusaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

<sup>15</sup>Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung di lapangan

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa di lapangan. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui peran Desa Wisata *Kweden River Park* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>17</sup> Melalui teknik ini dapat dilakukan dengan wawancara atau pengamatan langsung sesuai kenyataan yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan dengan kenyataan yang ada di Desa Wisata *Kweden River Park*.

---

<sup>16</sup>Ibid., 177.

<sup>17</sup>Ibid., 178.

## H. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi, dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>18</sup>

3. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>19</sup>

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Moelong, *Metode Penelitian*, 178.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

<sup>20</sup> Moelong, *Metode Penelitian*, 179.